



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2015

Halaman: 10

Dinkes Jogja Minta Warga Waspada DBD

UMBULHARJO -- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meminta warga mewaspadai penularan demam berdarah dengue karena kota ini merupakan wilayah endemik penyakit yang dibawa nyamuk aedes aegypti itu.

"Kasus penyakit demam berdarah dengue cenderung turun namun tetap saja ada warga yang terserang penyakit itu sehingga warga diminta selalu waspada," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu di Yogyakarta, Kamis.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, total kasus demam berdarah hingga saat ini mencapai sekitar 890 kasus dengan 10 pasien meninggal dunia.

Masyarakat, lanjut Endang, bisa melakukan sejumlah kegiatan sederhana untuk mencegah penularan penyakit demam berdarah yaitu menjaga pola hidup bersih dan sehat serta melakukan pemberantasan sarang nyamuk secara rutin.

"Menjaga kebersihan lingkungan agar nyamuk tidak bisa berkembang biak itu sangat penting. Apalagi sebentar lagi sudah memasuki musim hujan," katanya.

Pada tahun lalu, lanjut Endang, kasus demam berdarah justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjelang akhir tahun karena sudah memasuki musim hujan. "Cuaca menjadi salah satu faktor penting terhadap peningkatan kasus demam berdarah. Saat musim hujan, kasus demam berdarah bisa meningkat," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta, lanjut Endang, akan mengeluarkan surat edaran ke wilayah terkait kewaspadaan penularan penyakit demam berdarah saat musim hujan. "Segera periksa ke puskesmas jika mengalami demam tinggi. Warga juga perlu menghitung lama waktu demam karena informasi itu sangat penting bagi dokter saat menangani pasien," katanya.

Selain demam berdarah, sejumlah penyakit yang perlu diwaspadai masyarakat adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yang selalu menempati ranking pertama dari 10 besar penyakit yang diderita warga.

"Cuci tangan dengan air dan sabun harus menjadi budaya masyarakat. Cuci tangan sebelum makan sudah mencegah 80 persen penularan berbagai penyakit," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005